

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Dalam bagian ini, peneliti memaparkan data-data dari hasil temuan penelitian yang dianggap penting yang diperoleh dari hasil penelitian baik berupa hasil pengamatan (observasi), wawancara, maupun hasil dari analisis dokumentasi. Paparan data dari hasil penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang “Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Fikih Bab Pernikahan melalui *Outdoor Learning* di MAN Sampang,” sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian. Adapun paparan data hasil yang ditemukan dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk sub-pokok bahasan sebagai berikut:

1. Profil MAN Sampang

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sampang merupakan satu-satunya madrasah negeri yang ada di kabupaten Sampang, tepatnya di Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 88, Kelurahan Gunung Sekar, Kecamatan Sampang. Madrasah ini juga merupakan madrasah pengalihfungsian dari PGAN yang terjadi pada tahun 1978. Adapun untuk paparan data terlengkapya yaitu sebagai berikut:

a. Identitas dan Kepala Madrasah

1) Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MAN Sampang

Alamat : Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 88,
Kelurahan Gunung Sekar, Kecamatan
Sampang, Kabupaten Sampang.

Telepon : (0323) 321513

Provinsi : Jawa Timur

SK Kelembagaan : SK Menag No. 17 Tahun 1978

NSM : 131135270001

NPSN : 20584587

Kode : 69213

Nilai Akreditasi : A

Tahun Didirikan : 1978

Status Tanah : Sertifikat/Hak Pakai

Luas Tanah : 18.762 m²

Titik Koordinasi : Lintang 7.112111

Bujur 113.525014

Kategori Geografis : Kota

Waktu Belajar : 07.00 s/d 14.15 WIB

Program Peminatan : MIPA, IPS, dan Agama

E-Mail : man_sampang80@yahoo.com

Website : www.manspg.sch.id

2) Identitas Kepala Madrasah

Nama : Mukhlisotun, S.Ag., M.M.Pd.

No. SK Kepala : 1675/Kw.13.21.1/Kp.07.6/08/2020

NIP : 19731004 200003 2 001

Golongan/Ruang : Pembina IV/a
Alamat : Dusun. Slabayan, Desa Sejati, Kecamatan
Camplong, Kabupaten Sampang.
Pendidikan Terakhir : S2
Jurusan : Sekolah Tinggi Manajemen IMNI Jakarta

b. Visi, Misi, dan Motto MAN Sampang

Adapun visi, Misi, dan Motto MAN Sampaikan yaitu sebagai berikut:

1) Visi MAN Sampang

MAN Sampang memiliki Visi yaitu Berakhlaqul Karimah dan Unggul dalam Prestasi.

2) Misi MAN Sampang

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka Misi dari MAN Sampang yaitu sebagai berikut:

- a) Meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dengan keseimbangan imtaq dan iptek.
- b) Meningkatkan budaya islami dan kedisiplinan tinggi.
- c) Membangun karakter peserta didik berperilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan madrasah, rumah, dan masyarakat,
- d) Membudayakan peserta didik untuk selalu menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, rapi, rindang, sejuk, dan nyaman dalam bingkai akhlaqul karimah.
- e) Meningkatkan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang menitikberatkan pada pendidikan berkarakter.

f) Melaksanakan dan mengikuti kegiatan kompetisi akademis dan non akademis.

3) Motto MAN Sampang

Adapun motto MAN Sampang yaitu *MANSA RELIGIUS* (Ramah, Edukatif, Luwes, Intelek, Gigih, Indah, Ulet, dan Santun).

c. Struktur Organisasi Madrasah



Gambar 4.1. Struktur Organisasi MAN Sampang

d. Data Guru

No	NAMA	BIDANG STUDI
1	Mukhlisotun, S.Ag.,M.M.Pd.	Kepala Madrasah
2	Fathor Rahman, M.Pd	Matematika
3	Dra. Siti Rasyida Hidayati,M.Si	Kimia
4	Dra. Masrurul Fajariyah, M.Pd	Bahasa Indonesia
5	Dra. Athifatuz Zahro', M.Pd	Biologi
6	Drs. Chairil Alwan, MM	Seni Budaya
7	Dra. Erni Hidajati, MM	Matematika
8	Hairuddin, S.Pd., MM	Matematika
9	Siti Aisah, S.Pd	Biologi
10	Wardah Anis Sulalah, S.Pd.,MM	Bahasa Indonesia
11	Muhammad Adi, S.Pd.,M.Pd	Matematika
12	Salim, S.Pd.,M.Pd	Kimia
13	Moh. Agung Wirawan, S.Pd	Penjaskes
14	Arusbandri Sumitro, S.Pd	Penjaskes
15	Anies Ekawati, S.Pd	Sejarah
16	Rahma Wahyuni Suhastuti, SS	Bahasa Inggris
17	Eko Imam Susanto, S.Pd	Geografi
18	Kurrotul Aini, SS.,MM	Bahasa Arab
19	Mohammad Anwar Hamidy,S.Pd	Ekonomi
20	Musawwir, S.Pd	Bahasa Indonesia
21	Hairun Nisak, S.Ag.,M.Pd	Al-Qur'an Hadits
22	Dra. Siti Fathinah, M.Pd	SKI
23	Sufin Dianingsih Herlina, S.Pd	PKN
24	Snewi, S.Pd.I.,M.Pd	Fiqih
25	M. Taufik Maulana, S.Ag.,M.Pd	Akhlak
26	Masudih, s.Pd.I.,M.Pd	Fiqih
27	Mohammad Mahrus, S.Ag	Bahasa Arab
28	An Nafsus, S.Pd	Ekonomi
29	Sri Rusyani, S.Pd	Bahasa Inggris
30	Sigit Guntoro, S.Pd	Sosiologi
31	Sufiati Azizah, S.Pd	Bahasa Indonesia
32	Wahyuni Salamah, S.Pd.,M.Pd	Bahasa Arab
33	Ririn Fitriyah, S.Sos.I	BK
34	Ike Badriah, S.Pd.I	SKI/Aqidah A.
35	Hariyanto, S.Pd.I	SKI
36	Moh. Fatony, S.Pd	Penjaskes
37	Eka Sri Irawati, S.Pd	Matematika
38	Chotibul Umam, S.Pd.I	TIK & Prakarya

39	Nur Hayati, S.Psi	Sosiologi
40	Mabruroh Amini, S.Pd	Bahasa Indonesia
41	Abd. Manaf, S.Pd	Matematika
42	Haris Maulidi, S.Pd	Matematika
43	Mawaddah, S.Pd.I	Al-Qur'an Hadits
44	Siti Maufiroh Rahmawati, S.Pd.I	Bahasa Inggris
45	Sri Winarsih, S.Pd	BK
46	Nurul Qomariyah, S.Pd	BK
47	A. Hafidz Hidayat, S.Sn	Seni Budaya
48	Maulidiya Fidiyani, S.Pd	Sejarah
49	Syafiuddin, S.Pd	Ilmu Hadits
50	Sukur, S.Pd	Fisika
51	M. Yusuf Apriyanto, S.Pd	Matematika
52	Helmi Siswanto, S.Pd	Penjaskes
53	Taufiqur Rahman, S.Pd	Fisika

Tabel 4.1. Data Guru MAN Sampang Periode 2022-2023

e. Data Siswa

Kelas X	LK	PR	Jumlah	Jumlah Perjurusan	
				LK	PR
X-1	15	6	21	36	49
X-2	6	16	22		
X-3	7	14	21		
X-4	8	13	21		
X-5	11	9	20	20	22
X-6	9	13	22		
X-7	13	8	21	13	8
JML	69	79	148		

Kelas XI	LK	PR	Jumlah	Jumlah Perjurusan	
				LK	PR
XI IPA 1	6	12	18	21	31
XI IPA 2	8	9	17		
XI IPA 3	7	10	17		
XI IPA 4	0	0	0		
XI IPS 1	6	11	17	11	21
XI IPS 2	5	10	15		
XI AGAMA	6	12	18	6	12

JML	38	64	102
-----	----	----	-----

Kelas XII	LK	PR	Jumlah	Jumlah Perjurusan	
				LK	PR
XII-IPA 1	9	13	22	33	47
XII-IPA 2	9	11	20		
XII-IPA 3	8	11	19		
XII-IPA 4	7	12	19		
XII-IPS 1	8	6	14	15	11
XII-IPS 2	7	5	12		
XII-AGAMA	6	12	18	6	12
JML	54	70	124		

TOTAL			
KELAS	LK	PR	JUMLAH
X	69	79	148
XI	38	64	102
XII	54	70	124
JUMLAH	161	213	374

Tabel 4.2. Data Siswa MAN Sampang Periode 2022-2023

2. Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa kelas XI dalam Pembelajaran Fikih Bab Pernikahan di MAN Sampang

Untuk mengumpulkan data mengenai upaya peningkatan minat belajar siswa kelas XI dalam pembelajaran fikih bab pernikahan di MAN Sampang, maka peneliti mengumpulkan data dari observasi dan wawancara. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada 8 Februari 2023 menjelaskan bahwa minat belajar siswa kelas XI saat di dalam kelas kurang tinggi. Peneliti melihat ketika guru fikih kelas XI mau mengajar di kelas XI IPA-3, banyak siswa yang tidak ada hadir di dalam kelas tersebut. Penyebabnya yaitu ada yang tidak masuk karena sakit, alpa, dan bahkan ada beberapa siswa yang keluar dari kelas (bolos). Adapun nama siswa

yang bolos pada waktu yaitu Mohammad Legi, Wahyu Maulana, dan Risal Risqiyanto. Hal itu menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas XI IPA-3 kurang tinggi.¹

Peneliti kembali melakukan observasi pada 11 Februari 2023 di kelas XI IPS-1. Berdasarkan apa yang peneliti lihat di dalam kelas tersebut, ketika guru fikih kelas XI sedang menjelaskan materi pernikahan mereka kurang memperhatikan Guru (ada yang berbicara dengan teman sebangku atas nama Zaitun hanifah dan Nur Laila, bermain gunting atas nama Sofia, bermain plaster atas nama Nur Laila, dan ada juga menggambar-gambar buku tulis atas nama Moh Tamrin), kurang antusias/aktif saat pembelajaran, dan terlihat jenuh. Akan tetapi mereka masih punya keinginan untuk belajar. Oleh sebab itu, guru fikih kelas XI menggunakan *Outdoor Learning* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI dalam pembelajaran fikih bab pernikahan yang dilaksanakan di KUA Sampang.²

Ketika pembelajaran dilaksanakan di KUA Sampang pada 14 Februari sampai 16 Februari 2023, siswa kelas XI sangat antusias/aktif, memperhatikan pembelajaran, dan terlihat senang terutama siswa-siswa kelas XI yang telah peneliti sebutkan dalam paparan data di atas. Hal ini dapat dibuktikan ketika di KUA, Peneliti melihat bahwa siswa kelas XI khususnya siswa yang awalnya memiliki minat belajar yang kurang tinggi seperti Mohammad Legi XI IPA-3 dan Zaitun Hanifah XI IPS-1 sangat antusias dan aktif mengajukan pertanyaan mengenai materi pernikahan

¹Observasi, Minat belajar siswa kelas XI MAN Sampang ketika di dalam kelas, (8 Februari 2023).

²Observasi, Minat belajar siswa kelas XI MAN Sampang ketika di dalam kelas, (11 Februari 2023).

kepada pihak KUA. Selain itu, ketika sesi praktik pernikahan didemostrasikan langsung oleh beberapa siswa kelas XI MAN Sampang terlihat dari ekspresi wajah siswa kelas XI sangat bersemangat dan senang seperti Risal Risqiyanto XI IPA-3 yang biasanya jarang ikut pembelajaran saat di dalam kelas, dia begitu antusias saat praktik pernikahan itu dimulai yang mana dia juga ikut serta dalam praktik tersebut.³

Paparan data dari hasil observasi tersebut diperkuat dengan paparan data dari hasil wawancara. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Fathinah selaku guru fikih kelas XI MAN Sampang menyampaikan bahwa:

“Dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fikih bab pernikahan, Saya menggunakan metode pembelajaran luar kelas (*Outdoor Learning*) yang dilaksanakan di KUA Sampang. Ketika proses pembelajaran bab pernikahan berlangsung di KUA Sampang, mereka sangat antusias/aktif, memperhatikan pembelajaran, dan terlihat senang. Hal ini dapat dibuktikan ketika di KUA Sampang, mereka sangat antusias dan aktif mengajukan pertanyaan mengenai materi pernikahan kepada pihak KUA. Selain itu terlihat dari ekspresi wajah siswa kelas XI sangat bersemangat dan senang ketika praktik pernikahan didemostrasikan langsung oleh beberapa siswa kelas XI MAN Sampang.”⁴

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Azalia Azzahra, siswa kelas XI IPA-1 menyampaikan:

“Saya merasa senang ketika pembelajaran fikih bab pernikahan dilakukan di KUA karena saya bisa belajar di luar kelas dan penyampaian materi yang disampaikan oleh pihak KUA mudah dipahami dan tidak tegang.”⁵

³Observasi, Minat belajar siswa kelas XI MAN Sampang ketika di KUA Sampang, (14 Februari sampai 16 Februari 2023).

⁴Siti Fathinah, Guru Fikih Kelas XI, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2023)

⁵Azalia Azzahra, Siswa Kelas XI IPA-1, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

Sedangkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Arina Putri Wardhani, siswa kelas XI-IPA-3 menyampaikan:

“Pembelajaran fikih bab pernikahan yang dilaksanakan di KUA sangat menyenangkan dan menarik perhatian saya karena materi pernikahan secara perundang-undangan dijelaskan secara rinci oleh pihak KUA, dan ada sesi praktik pernikahan yang didemonstrasikan langsung oleh perwakilan siswa kelas XI MAN Sampang di akhir pembelajaran.”⁶

Hal itu juga selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ach. Fauzul Akbar, siswa kelas XI IPS-1 menyampaikan:

“Saya merasa lebih senang ketika pembelajaran fikih bab pernikahan dilaksanakan di KUA dibandingkan ketika di kelas, karena disana tidak hanya diajarkan materi pernikahan secara perundang-undangan saja, akan tetapi siswa juga diminta untuk mempraktikkan cara melakukan pernikahan yang benar.”⁷

Jadi berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru fikih kelas XI dan siswa kelas XI MAN Sampang mengenai upaya peningkatan minat belajar siswa kelas XI yaitu minat belajar siswa kelas XI dalam pembelajaran fikih bab pernikahan saat di dalam kelas yaitu kurang tinggi. Akan tetapi Ketika proses pembelajaran bab pernikahan berlangsung di KUA, mereka sangat antusias/aktif, memperhatikan pembelajaran, dan terlihat senang terutama siswa-siswa kelas XI yang telah peneliti sebutkan dalam paparan data di atas.

⁶Arina Putri Wardhani, Siswa Kelas XI IPA-3, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2023)

⁷Ach. Fauzul Akbar, Siswa Kelas XI IPS-1, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

Berdasarkan paparan data di atas, maka didapatkan temuan penelitian pada fokus penelitian yang pertama, yaitu minat belajar siswa kelas XI MAN Sampang pada pembelajaran fikih bab pernikahan yang dilakukan di KUA lebih tinggi dibandingkan dengan minat belajar siswa ketika di dalam kelas. Hal tersebut dapat dibuktikan ketika di dalam kelas, mereka kurang memperhatikan, kurang antusias/aktif saat pembelajaran, dan terlihat jenuh. Akan tetapi mereka masih punya keinginan untuk belajar. Sedangkan ketika pembelajaran fikih bab pernikahan dilaksanakan di KUA, siswa kelas XI sangat antusias/aktif, memperhatikan pembelajaran, dan terlihat senang terutama siswa-siswa kelas XI yang telah peneliti sebutkan dalam paparan data di atas. Hal ini dapat dibuktikan ketika di KUA, siswa kelas XI khususnya siswa yang awalnya memiliki minat belajar yang kurang tinggi seperti Mohammad Legi XI IPA-3 dan Zaitun Hanifah XI IPS-1 sangat antusias dan aktif mengajukan pertanyaan mengenai materi pernikahan kepada pihak KUA. Selain itu, ketika sesi praktik pernikahan didemostrasikan langsung oleh beberapa siswa kelas XI MAN Sampang terlihat dari ekspresi wajah siswa kelas XI sangat bersemangat dan senang seperti Risal Risqiyanto XI IPA-3 yang biasanya jarang ikut pembelajaran saat di dalam kelas, dia begitu antusias saat praktik pernikahan itu dimulai yang mana dia juga ikut serta dalam praktik tersebut.

3. Proses *Outdoor Learning* pada pembelajaran Fikih Bab Pernikahan di MAN Sampang

Untuk mengumpulkan data mengenai proses *Outdoor Learning* pada pembelajaran fikih bab pernikahan di MAN Sampang, Maka peneliti mengumpulkan data dari wawancara dan observasi. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru fikih kelas XI MAN Sampang menjelaskan bahwa Sebelum proses *Outdoor Learning* pada pembelajaran fikih bab pernikahan di MAN Sampang yang dilakukan di KUA Sampang itu dilaksanakan, guru fikih kelas XI harus melakukan hal-hal berikut yaitu *pertama*, melakukan koordinasi terlebih dahulu kepada pihak KUA Sampang. *kedua*, pengetahuan siswa kelas XI dimatangkan terlebih dahulu mengenai materi pernikahan secara agama yang tertera di Buku Pedoman Fikih MA Kemenag RI Tahun 2020. *ketiga*, setelah itu Guru fikih kelas meminta surat izin (surat rekomendasi) kepada Kepala MAN Sampang yang nantinya akan diberikan kepada Ibu Laili Asy-Syiqah sebagai petugas KUA Sampang yang menangani bagian informasi .⁸

Ibu Mukhlisotun, selaku Kepala MAN Sampang turut memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran fikih bab pernikahan yang menggunakan *Outdoor Learning* di KUA Sampang. Beliau menyampaikan bahwa:

“Menurut saya itu bagus karena pembelajaran itu tidak hanya didalam kelas saja. Jadi pembelajaran di luar kelas itu mengarah kepada praktik, sehingga siswa tidak hanya menerima materi di

⁸Siti Fathinah, Guru Fikih Kelas XI, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2023).

kelas. Dengan begitu siswa akan lebih memahami secara mendalam mengenai materi pernikahan. Selain itu, pembelajaran di luar kelas tersebut memiliki dampak positif, diantaranya yaitu siswa akan lebih paham terhadap materi pernikahan karena ada praktiknya, siswa merasa senang, dan siswa juga dapat mengetahui secara nyata bagaimana keadaan masyarakat. Adapun harapan saya, In Sya Allah *Outdoor Learning* pada pembelajaran fikih bab pernikahan yang dilaksanakan di KUA akan dilanjutkan pada tahun mendatang.”⁹

Jadi, tanggapan dari Kepala MAN Sampang sangat bagus terhadap pelaksanaan *Outdoor Learning* pada mata pelajaran fikih bab pernikahan kelas XI yang dilaksanakan di KUA, sebab siswa tidak hanya belajar secara teori akan tetapi juga belajar secara praktik yang langsung dipandu oleh pihak KUA Sampang yaitu oleh Bapak Abd Salam, Bapak Rusdi, dan Bapak Kyai Hasbullah. .

Adapun tanggapan dari Bapak Snewi selaku guru fikih kelas XI juga menyampaikan bahwasannya:

“Materi pernikahan kelas XI yang dilaksanakan di KUA sangat bagus, karena yang namanya materi pernikahan juga harus diajarkan secara kontekstual agar siswa lebih paham. Jadi siswa tidak hanya belajar secara teori akan tetapi juga dipraktikkan langsung oleh siswa. Selain itu dengan adanya pembelajaran luar kelas tersebut, siswa merasa lebih senang karena siswa kelas XI bisa mempraktikkan langsung bagaimana cara melaksanakan pernikahan yang benar. Dan harapan saya mengenai *Outdoor Learning* pada mata pelajaran fikih bab pernikahan yang dilaksanakan di KUA Sampang perlu dilanjutkan.”¹⁰

Jadi menurut Bapak Snewi mengenai adanya pembelajaran di luar kelas pada mata pelajaran fikih bab pernikahan yang dilaksanakan di KUA Sampang sangat bagus dan perlu dilanjutkan pada tahun mendatang. Sebab

⁹Mukhlisotun, Kepala MAN Sampang, *Wawancara Langsung* (25 Februari 2023)

¹⁰Snewi, Guru Fikih Kelas XI, *Wawancara Langsung* (16 Februari 2023)

dengan adanya *Outdoor Learning* tersebut, siswa lebih merasa senang dan paham terhadap materi pernikahan.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Raja Malik Chaniago siswa kelas XI IPA-1 mengenai proses *Outdoor Learning* pada pembelajaran fikih bab pernikahan yang dilaksanakan di KUA menjelaskan:

“Dalam proses pembelajaran luar kelas yang kami lakukan di KUA Sampang pada mata pelajaran fikih bab pernikahan yaitu pihak KUA yang merupakan pemateri menjelaskan secara mendalam mengenai materi pernikahan secara perundang-undangan, sedangkan Ibu Fathinah selaku Guru fikih kelas XI mengawasi siswa kelas XI. Setelah itu sesi tanya jawab dan praktik.”¹¹

Hal tersebut juga selaras dengan apa yang disampaikan oleh Irmawati siswa kelas XI IPA-3 yang menyatakan bahwa:

“Proses *Outdoor Learning* pada pembelajaran fikih bab pernikahan yang dilakukan di KUA Sampang yaitu *pertama*, pihak KUA menyampaikan materi pernikahan secara perundang-undangan kepada siswa kelas XI. Kedua, setelah materi telah selesai dijelaskan, dibuka sesi tanya jawab. Ketiga, praktik pernikahan yang didemonstrasikan langsung oleh perwakilan siswa kelas XI.”¹²

Sasmiatul Ula yang merupakan siswa kelas XI IPS-1 juga menyampaikan mengenai proses *Outdoor Learning* pada pembelajaran fikih bab pernikahan yang dilakukan di KUA bahwasannya:

“Pembelajaran Fikih bab pernikahan yang dilakukan di KUA dimulai dari moderator yang membuka pembelajaran dengan basmalah, selanjutnya penyampaian materi pernikahan secara

¹¹Raja Malik Chaniago, Siswa Kelas XI IPA-1, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

¹²Irmawati, Siswa Kelas XI IPA-3, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2023)

perundang-undangan yang dijelaskan langsung oleh pihak KUA, setelah itu sesi tanya jawab, praktik, dan foto bersama.”¹³

Menurut wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Fathinah selaku Guru Fikih kelas XI mengenai proses *Outdoor Learning* pada pembelajaran fikih bab pernikahan yang dilaksanakan di KUA Sampang, beliau menjelaskan bahwasannya:

“Dalam proses *Outdoor Learning* pada pembelajaran fikih bab pernikahan yang dilakukan di KUA Sampang yaitu pertama, pemateri yang merupakan pihak dari KUA menjelaskan materi secara perundang-perundangan. Kedua, sesi Tanya jawab. Ketiga, sesi praktik. Keempat, foto bersama. Adapun untuk pelaksanaannya dimulai dari jam 09.00 sampai selesai. Dan Alhamdulillah untuk proses pembelajaran yang dilaksanakan di KUA Sampang mengenai materi pernikahan berlangsung dengan lancar.”¹⁴

Jadi berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa kelas XI menjelaskan bahwa proses *Outdoor Learning* pada pembelajaran fikih bab pernikahan yang dilakukan di KUA Sampang dimulai dengan pembukaan dari moderator, penyampaian materi oleh pihak KUA, sesi tanya jawab, sesi praktik pernikahan, dan foto bersama.

Hasil wawancara tersebut juga didukung dengan hasil observasi. Berhubung pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Learning*) yang dilakukan di KUA Sampang tersebut dilaksanakan selama tiga hari secara bergantian oleh siswa kelas XI, maka peneliti melakukan observasi dari tanggal 14 februari sampai 16 februari 2023 pada jam 09.00 sampai selesai. Untuk mempermudah pembaca, maka peneliti merinci hasil observasi tersebut sebagai berikut:

¹³Sasmiatul Ula, Siswa Kelas XI IPS-1, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

¹⁴Siti Fathinah, Guru Fikih Kelas XI, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2023)

1. Pada hari rabu 14 Februari 2023, siswa kelas XI IPA-1 melakukan pembelajaran luar kelas di KUA guna mempelajari materi pernikahan yang disampaikan langsung oleh pihak KUA. Dalam proses *Outdoor Learning*-nya yaitu:
 - a) Moderator membuka pembelajaran dengan pembacaan basmalah, yang mana untu moderator yang bertugas pada waktu itu yaitu bapak Aldi.
 - b) Sambutan-sambutan oleh para pematri yag merugas petugas dari pihak KUA. Adapun untuk pemateri yang bertugas pada waktu itu yaitu Bapak Abd Salam dan Bapak Rusdi.
 - c) Pemateri menjelaskan materi pernikahan secara perundang-undangan, yang mana di dalam penjelasannya menjelaskan mengenai dasar hukum pernikahan di indonesia, syarat-syarat melakukan pernikahan, dan lain sebagainya.¹⁵
 - d) Sesi tanya jawab, yang mana untuk pertanyaan dari siawa kelas XI IPA-1 dan jawaban dari pemateri akan dirinci sebagai berikut:
 - 1) Raja Malik Chaniago XI IPA-1 bertanya “ apakah boleh ketika melakukan ijab Qabul menggunakan bahasa lain selain bahsa arab?” Bapak Abd Salam menjawab bahwa jika calon pengantin laki-laki tidak tahu atau kurang fasih dalam menggunakan bahasa arab, maka dia diperbolehkan untuk menggunakan bahasa sehari-

¹⁵Observasi, *Outdoor Learning* pada Mata pelajaran Fikih Bab Pernikahan Siswa Kelas XI IPA-1, (14 Februari 2023).

hari untuk melakukan ijab qabulnya. Sebab calon pengantin tersebut disamakan dengan orang bisu.¹⁶

2) Agus Ali Fahmi XI IPA-1 bertanya “Apakah boleh mengembalikan pengantin perempuan ketika ternyata dia tidak perawan?” Bapak Rusdi selaku pemateri menjawab bahwa imam syafi’ih berpendapat bahwa ketidakperawanan seorang perempuan bukan satu cacat yang membolehkan seorang suami menarik mahar atau membatalkan pernikahannya. Hanya saja secara tidak langsung ia boleh memberikan khiiyar lain yang mana suami diperbolehkan untuk memilih antara melanjutkan atau mengakhiri pernikahannya.¹⁷

3) Ahsanul Imam XI IPA-1 bertanya “Apakah boleh bagi calon pengantin pria memberinkan mahar jasa seperti menghafal Al-Qur’an dan lain sebagainya?” bapak Abd Salam menjawab bahwa itu diperbolehkan karena tidak semua mhar harus berupa benda.¹⁸

4) Haniatun Naimah XI IPA-1 bertanya “berapakah minimal mahar uang yang harus diberikan kepada calon pengantin perempuan?” Bapak Rusdi menjawab bahwa untuk besaran mahar uang itu tidak ada batas minimalnya, bahkan ditegaskan bahwa apapun yang berharga atau dapat dijadikan harga diri bagi sesuatu atau

¹⁶Observasi, Sesi Tanya Jawab Materi Pernikahan antara Raja Malik Chaniago XI IPA-1 dengan Bapak Abd Salam ,(14 Februari 2023).

¹⁷Observasi, Sesi Tanya Jawab Materi Pernikahan antara Agus Ali Fahmi XI IPA-1 dengan Bapak Idrus, (14 Februari 2023).

¹⁸Observasi, Sesi Tanya Jawab Materi Pernikahan antara Ahsanul Imam XI IPA-1 dengan Bapak Abd Salam, (14 Februari 2023).

upah boleh dijadikan mahar, yang penting dalam mahar itu ada kerelaan dari istri.¹⁹

5) Hamdan Isna Rizki Rojbil Khoir XI IPA-1 bertanya “berapakah minimal umur calon pengantin perempuan dan pria berdasarkan dasar hukum (undang-undang) di Indonesia?” Bapak Abd Salam menjawab bahwa berdasarkan pasal 7 ayat 1 undang-undang nomor 16 tahun 2019 tentang perubahan atas undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan (UU “16/2019”) mengatur bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria dan wanita sudah mencapai umur 19 tahun.²⁰

6) Raudhia Dina Haqiqi XI IPA-1 bertanya “Bagaimana semisal suami membayar mahar secara cicil pada istri dan dia mau melakukan hubungan seksual, apakah boleh bapak? Bapak Abd Salam menjawab bahwa jika suami mau melakukan hubungan seksual, maka maharnya itu harus dilunasi terlebih dahulu. Akan tetapi jika suami tidak melakukan hubungan seksual, maka maharnya cukup dibayar setengah.²¹

e) Sesi praktik, yang mana dalam sesi praktik pernikahan tersebut siswa diminta untuk berpartisipasi agar lebih paham terhadap penjelasan materi. Adapun untuk nama-nama siswa kelas XI IPA-1 dan pihak KUA yang berpartisipasi dalam praktik tersebut yaitu:

¹⁹Observasi, Sesi Tanya Jawab Materi Pernikahan antara Haniatun Naimah XI IPA-1 dengan Bapak Rusdi, (14 Februari 2023).

²⁰Observasi, Sesi Tanya Jawab Materi Pernikahan antara Hamdan Isna Rizki Rojbil Khoir XI IPA-1 dengan Bapak Abd Salam, (14 Februari 2023).

²¹Observasi, Sesi Tanya Jawab Materi Pernikahan antara Raudhia Dina Haqiqi XI IPA-1 dengan Bapak Abd Salam, (14 Februari 2023).

- 1) Penghulu yaitu Bapak Abd Salam
 - 2) Calon pengantin laki-laki yaitu Agus Ali Fahmi XI IPA-1
 - 3) Calon pengantin perempuan yaitu Anisa XI IPA-1
 - 4) Wali yaitu Ahsanul Imam XI IPA-1
 - 5) Saksi yaitu Hamdan Isna Rizqi Rojbil Khoir dan Raja Malik Chaniago XI IPA-1²²
2. Pada hari rabu 15 Februari 2023, siswa kelas XI IPA-3 dan XI IPS-1 melakukan pembelajaran luar kelas di KUA Sampang guna mempelajari materi pernikahan yang disampaikan langsung oleh pihak KUA. Dalam proses *Outdoor Learning*-nya yaitu:
- a) Moderator membuka pembelajaran dengan pembacaan basmalah, yang mana untu moderator yang bertugas pada waktu itu yaitu Ibu Laili Asy-Syiqah
 - b) Sambutan-sambutan oleh para pematri yag merugas petugas dari pihak KUA. Adapun untuk pemateri yang bertugas pada waktu itu yaitu Bapak Idrus dan Ustadzah Shofiya
 - c) Pemateri menjelaskan materi pernikahan secara perundang-undangan, yang mana di dalam penjelasannya menjelaskan mengenai dasar hukum pernikahan di indonesia, syarat-syarat melakukan pernikahan, dan lain sebagainya.²³

²²Observasi, Praktik Pernikahan yang dilakukan oleh Siswa Kelas XI IPA-1 di KUA, (14 Februari 2023).

²³Observasi, *Outdoor Learning* pada Mata Pelajaran Fikih Bab Pernikahan Siswa Kelas XI IPA-3 Dan XI IPS-1 di KUA, (15 Februari 2023).

d) Sesi tanya jawab, yang mana untuk pertanyaan dari siswa kelas XI IPA-3 dan XI IPS-1 dan jawaban dari pemateri akan dirinci sebagai berikut:

- 1) Septi Nor Yanto XI IPA-3 bertanya “Apakah nikah online diperbolehkan?” Bapak Idrus selaku pemateri menjawab bahwasannya pernikahan *online* itu tidak diperbolehkan karena ketika proses ijab qabul, calon pengantin laki-laki tidak berada dalam satu majelis, sehingga calon pengantin laki-laki tidak berjabat tangan langsung dengan wali nikah calon mempelai perempuan. Hal tersebutlah yang menyebabkan pernikahan online tidak diperbolehkan.²⁴
- 2) Zaitun Hanifah XI IPS-1 bertanya “Apakah boleh menikah siri di KUA?” Bapak Idrus menjawab bahwa jika suatu pernikahan dilaksanakan di KUA Sampang, berarti mereka telah menikah secara hukum dan agama. Jadi jika telah menikah di KUA, itu bukan dinamakan nikah siri.²⁵
- 3) Mohammad Legi XI IPA-3 bertanya “Apa KUA Sampang hanya berfungsi untuk menikahkan orang?” Ustadzah Shofiya selaku pemateri menjawab bahwa fungsi dari KUA bukan hanya untuk menikahkan seseorang, akan tetapi juga berfungsi sebagai tempat pengembangan keluarga sakinah sesuai dengan

²⁴Observasi, Sesi Tanya Jawab Materi Pernikahan antara Septi Nor Yanto XI IPA-3 dengan Bapak Idrus, (15 Februari 2023).

²⁵Observasi, Sesi Tanya Jawab Materi Pernikahan antara Zaitun Hanifah XI IPS-1 dengan Bapak Idrus, (15 Februari 2023).

kebijakan yang telah ditetapkan, rujuk, membangun masjid, wakaf, zakat, dan lain-lain sebagainya.²⁶

- 4) Mohammad Ferdiansyah XI IPS-1 bertanya “Apa boleh kawin lari?” Bapak idrus menjawab bahwa kawin lari itu tidak diperbolehkan dan tidak sah jika tidak ada wali nikah.²⁷
- 5) Irmawati XI IPA-3 bertanya “Di dalam buku fikih kelas XI, Abu Daud berpendapat bahwa seorang pria boleh melihat seluruh tubuh, sedangkan imam Syafi’ih membolehkan untuk melihat wajah dan telapak tangan saja. Kita selaku umat islam harus mengikuti yang mana bapak?” Bapak Idrus menjawab bahwa itu tergantung dari mazhab yang kita pegang. Kalau semisal kalian mengikuti mazhab imam syafi’ih, maka ikuti semua pendapat beliau. Begitu pun sebaliknya.²⁸
- 6) Moh. Ferdi Irwansyah XI IPA-3 bertanya “Bagaimana hukum bagi seorang perempuan yang menolak untuk melakukan hubungan suami istri (berjima’)?” Ustadzah Shofiyah menjawab bahwa hukum seorang istri yang menolak untuk berjima’ yaitu dosa, Maka dari itu harus ada kesepakatan bersama. karena kalau semisal pihak perempuan lelah dari pulang kerja dan ngurus anak, lalu suami tiba-tiba mau berjima’, kasihan pihak

²⁶Observasi, Sesi Tanya Jawab Materi Pernikahan antara Mohammad Legi XI IPA-3 dengan Ustadzah Shofiyah, (15 Februari 2023).

²⁷Observasi, Sesi Tanya Jawab Materi Pernikahan antara Mohammad Ferdiansyah XI IPS-1 dengan Bapak Idrus, (15 Februari 2023).

²⁸ Observasi, Sesi Tanya Jawab Materi Pernikahan antara Irmawati XI IPA-3 dengan Bapak Idrus, (15 Februari 2023).

perempuan. Maka suami harus melihat situasi dan kondisi, ketika mau melakukan hubungan suami istri.²⁹

e) Sesi praktik, yang mana dalam sesi praktik pernikahan tersebut siswa diminta untuk berpartisipasi agar lebih paham terhadap penjelasan materi. Adapun untuk nama-nama siswa kelas XI IPA-3 dan XI IPS-1 dan pihak KUA yang berpartisipasi dalam praktik tersebut yaitu:

- 1) Penghulu yaitu Bapak Idrus
- 2) Calon pengantin laki-laki yaitu Risal Riskiyanto XI IPA-3
- 3) Calon pengantin perempuan yaitu Septi Nor Yanto XI IPA-3
- 4) Wali yaitu Mohammad Ferdiansyah XI IPS-1
- 5) Saksi yaitu Ach Fauzul Akbar dan Moh Hiekam Al-Farizi XI IPS-1³⁰

3. Pada hari rabu 16 Februari 2023, siswa kelas XI IPA-2 dan XI IPS-2 melakukan pembelajaran luar kelas di KUA Sampang guna mempelajari materi pernikahan yang disampaikan langsung oleh pihak KUA. Dalam proses *Outdoor Learning*-nya yaitu:

- a) Moderator membuka pembelajaran dengan pembacaan basmalah, yang mana untu moderator yang bertugas pada waktu itu yaitu Ibu Laili Asy-Syiqah

²⁹Observasi, Sesi Tanya Jawab Materi Pernikahan antara Moh Ferdi Irwansyah XI IPA-3 dengan Ustadzah Shofiyah, (15 Februari 2023).

³⁰Observasi, Praktik Pernikahan yang dilakukan oleh Siswa Kelas XI IPA-3 dan XI IPS-1 di KUA, (15 Februari 2023).

- b) Sambutan-sambutan oleh para pemateri yang merugas petugas dari pihak KUA. Adapun untuk pemateri yang bertugas pada waktu itu yaitu Bapak Hafidz dan Bapak Kyai Hasbullah
- c) Pemateri menjelaskan materi pernikahan secara perundang-undangan, yang mana di dalam penjelasannya menjelaskan mengenai dasar hukum pernikahan di Indonesia, syarat-syarat melakukan pernikahan, dan lain sebagainya.³¹
- d) Sesi tanya jawab, yang mana untuk pertanyaan dari siswa kelas XI IPA-2 dan XI IPS-2 dan jawaban dari pemateri akan dirinci sebagai berikut:
- 1) Ila Syafitri XI IPA-2 bertanya “Bagaimanakah status hukum pernikahan yang tidak dicatat di kantor catatan sipil?” Bapak Kyai Hasbullah menjawab suatu pernikahan yang tidak dicatat di kantor catatan sipil, maka pernikahan tersebut dianggap tidak sah secara hukum negara Indonesia. Akan tetapi sah secara agama. Jadi jika keduanya mau melakukan perceraian, maka tidak dapat diurus di pengadilan.³²
 - 2) Moh Firman Nofin Al Multazam XI IPA-2 bertanya “Bagaimanakah tata cara untuk melakukan pernikahan di KUA?” Bapak Hafidz menjawab bahwa hal-hal yang perlu dipersiapkan ketika mau mendaftarkan pernikahan di KUA Sampang yaitu *pertama*, mengurus surat pengantar ke

³¹Observasi, *Outdoor Learning* pada Mata Pelajaran Fikih Bab Pernikahan Siswa Kelas XI IPA-2 dan XI IPS-2 di KUA, (16 Februari 2023).

³²Observasi, Sesi Tanya Jawab Materi Pernikahan antara Ila Syafitri XI IPA-2 dengan Bapak Kyai Hasbullah, (16 Februari 2023).

kelurahan/desa yang mana untuk surat ini dapat diurus di rumah Ketua RT. *kedua*, mengurus surat pengantar nikah ke KUA Sampang yang mana untuk surat ini dapat diurus di kelurahan desa. *ketiga*, harus meminta keterangan dispensasi dari kecamatan jika pernikahan akan dilakukan kurang dari 10 hari dari waktu pendaftaran. *keempat*, jika pernikahan akan dilaksanakan di luar KUA Sampang, maka harus membayar biaya akad nikah dan menyerahkan bukti pembayaran ke KUA Sampang. *kelima*, mendatangi KUA Sampang untuk memeriksa surat-surat dan data calon pengantin beserta wali nikah. *keenam*, akad nikah dilaksanakan sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati sebelumnya.³³

- 3) Aisyatul Fitriyah XI IPS-2 bertanya “Mengapa anak perempuan yang lahir di luar nikah, wali nikahnya tidak boleh menggunakan ayah biologis (kandung)?” Bapak Hafidz menjawab karena nasab anak tersebut dipertalikan kepada ibunya. Jadi anak perempuan yang lahir di luar nikah tidak memiliki hubungan nasab dengan ayah kandungnya.³⁴
- 4) Andre Kul Khoir XI IPS-2 bertanya “Bagaimakah jika seorang perempuan yang telah dinikahi oleh pihak pria ternyata adalah saudara sesusu, apa yang harus dilakukan?” bapak kyai Hasbullah menjawab bahwa pihak pria harus mentalak istrinya,

³³Observasi, Sesi Tanya Jawab Materi Pernikahan antara Moh Nofin Al-Multazam XI IPA-2 dengan Bapak Hafidz, (16 Februari 2023).

³⁴Observasi, Sesi Tanya Jawab Materi Pernikahan antara Aisyatul Fitriyah XI IPS-2 dengan Bapak Hafidz, (16 Februari 2023).

sebab seorang perempuan yang telah dinikahinya mempunyai hubungan darah. Jadi untuk menghindari hal tersebut, maka kalian harus menelusuri lebih dalam tentang kehidupan pasangan kalian masing-masing.³⁵

- 5) Nabila XI IPA-2 bertanya “Apakah orang non muslim bisa menikah di KUA?” Bapak Hafidz menjawab bahwa KUA merupakan tempat untuk menikahkan orang yang beragama islam saja. Jika orang non muslim mau menikah, maka mereka bisa datang ke gereja, vihara atau pura.³⁶

e) Sesi praktik, yang mana dalam sesi praktik pernikahan tersebut siswa diminta untuk berpartisipasi agar lebih paham terhadap penjelasan materi. Adapun untuk nama-nama siswa kelas XI IPA-3 dan XI IPS-1 dan pihak KUA yang berpartisipasi dalam praktik tersebut yaitu:

- 1) Penghulu yaitu Bapak Kyai Hasbullah
- 2) Calon pengantin laki-laki yaitu Ahmad Fathur XI IPA-2
- 3) Calon pengantin perempuan yaitu Nabila XI IPA-2
- 4) Wali yaitu Moh Risal XI IPS-2
- 5) Saksi yaitu Akbar Maulana XI IPA-2 dan Danil Hidayat XI IPS-

2³⁷

³⁵Observasi, Sesi Tanya Jawab Materi Pernikahan antara Andre Kul Khoir XI IPS-2 dengan Bapak Kyai Hasbullah, (16 Februari 2023).

³⁶Observasi, Sesi Tanya Jawab Materi Pernikahan antara Nabila XI IPA-2 dengan Bapak Hafidz, (16 Februari 2023).

³⁷Observasi, Praktik Pernikahan yang dilakukan oleh Siswa Kelas XI IPA-2 dan XI IPS-2 di KUA, (16 Februari 2023).

Berdasarkan paparan data di atas, maka didapatkan temuan penelitian pada fokus penelitian yang kedua yaitu sebagai berikut:

- a. Guru fikih kelas XI mengajak siswa pergi ke KUA Sampang secara bersama-sama untuk belajar materi pernikahan secara perundang-undangan.
- b. Sesampainya disana, siswa diminta untuk duduk dengan tenang.
- c. Moderator yang merupakan salah satu anggota penyuluh KUA membuka pembelajaran dengan basmalah.
- d. Sambutan-sambutan
- e. Penyampaian materi pernikahan yang disampaikan oleh pihak KUA langsung
- f. Guru fikih kelas XI sambil mengawasi siswa, sedangkan siswa memperhatikan penjelasan dari pemateri yang bertugas pada saat itu.
- g. Sesi tanya jawab
- h. Ketika siswa kelas XI MAN Sampang sudah paham terhadap materi pernikahan secara perundang-undangan, selanjutnya sesi praktik pernikahan yang akan didemonstrasikan langsung oleh beberapa siswa kelas XI yang bersedia.
- i. Penutup yang diakhiri oleh doa
- j. Foto bersama

4. Hasil belajar siswa kelas XI MAN Sampang mengenai pembelajaran Fikih Bab Pernikahan

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI MAN Sampang mengenai pembelajaran fikih bab pernikahan, maka peneliti

mengumpulkan data dari wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Diyaul Widdi Anjani siswa kelas XI IPA-1 mengenai hasil belajar siswa kelas XI pada pembelajaran fikih bab pernikahan melalui *Outdoor Learning* menyatakan:

“Saya lebih paham ketika pembelajaran fikih bab pernikahan dilaksanakan di KUA Sampang, sebab pembelajaran disana berbeda dengan pembelajaran di dalam kelas. Disana, kita diajarkan praktik pernikahan yang dibantu langsung oleh pihak KUA.”³⁸

Rizka Amalia Ramadhayanti juga menyatakan bahwa:

“Materi pernikahan secara perundang-undangan dijelaskan secara jelas oleh pihak KUA, suasananya damai, dan tidak tegang. Sehingga penjelasan dari pihak KUA mudah dipahami. Selain itu, kita juga melakukan sesi praktik pernikahan yang didemonstrasikan langsung oleh perwakilan siswa kelas XI MAN Sampang.”³⁹

Hal tersebut juga selaras dengan apa yang telah disampaikan oleh Isna Sari siswa kelas XI IPS-1 yang menyatakan bahwa:

“Pembelajaran luar kelas yang dilakukan di KUA Sampang guna mempelajari materi pernikahan tidak hanya menjelaskan secara teori saja, akan tetapi juga ada sesi praktiknya. Yang mana untuk praktik pernikahan tersebut didemonstrasikan oleh perwakilan siswa kelas XI MAN Sampang dengan dibantu oleh pihak KUA. Oleh sebab itu, saya lebih paham terhadap materi pernikahan.”⁴⁰

Adapun wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Fikih kelas XI yang bernama Siti Fathinah, beliau menyampaikan bahwasannya:

“Untuk hasil belajar siswa kelas XI mengenai pembelajaran fikih bab pernikahan sangat bagus. Sebab siswa memang benar-benar

³⁸Diyaul Widdi Anjani, Siswa Kelas XI IPA-1, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

³⁹Rizka Amalia Ramadhayanti, Siswa Kelas XI IPA-3, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2023)

⁴⁰Isna Sari, Siswa Kelas XI IPS-1, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

diajarkan secara mendalam mengenai materi tersebut saat di KUA. Selain itu, mereka juga langsung mendemonstrasikan bagaimana cara melakukan pernikahan yang benar. Jadi setelah mereka dimatangkan secara teori oleh pihak KUA mengenai materi pernikahan secara perundang-undangan, selanjutnya mereka melakukan sesi praktik. Sehingga mereka sangat paham terhadap materi pernikahan.”⁴¹

Jadi, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa kelas XI dan Guru fikih kelas XI menyatakan bahwa hasil belajar mereka sangat bagus. Sebab penjelasan dari pihak KUA sangat mudah untuk dipahami, selain itu mereka tidak hanya diajarkan secara teori saja melainkan ada sesi praktik pernikahan di akhir sesi Tanya jawab.

Paparan data dari wawancara tersebut diperkuat dengan data dokumentasi hasil belajar siswa kelas XI mengenai pembelajaran fikih bab pernikahan yang peneliti peroleh dari Ibu Fathinah selaku guru fikih kelas XI MAN Sampang. Dalam data dokumen hasil belajar siswa kelas XI MAN sampang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) semua. jadi dalam dokumen tersebut terlihat bahwa penilaian hasil belajar siswa kelas XI MAN Sampang dibagi menjadi dua kategori yaitu: *pertama*, untuk penilaian pengetahuan siswa kelas XI sangat bagus yang mana untuk nilai terendah mendapatkan nilai 75 atas nama Risal Risqiyanto XI IPA-3 dan Wahyu Maulana XI IPA-3. Sedangkan nilai tertinggi mendapatkan nilai 97 atas nama Azalia Azzahra XI IPA-1, Ach Fauzul Akbar XI IPS-1, dan Diana Faisah XI IPS-1. *kedua*, untuk penilaian keterampilan siswa kelas XI juga sangat bagus yang mana untuk nilai terendah mendapatkan nilai 80 atas nama Dimas Maulana Akbar XI IPA-

⁴¹ Siti Fathinah, Guru Fikih Kelas XI, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2023)

3. Sedangkan nilai tertinggi mendapatkan nilai 97 atas nama Haniatun Naimah XI IPA-1.

Berdasarkan paparan data di atas, maka didapatkan temuan penelitian pada fokus penelitian yang ketiga yaitu hasil belajar siswa kelas XI pada pembelajaran fikih bab pernikahan sangat bagus yang mana untuk nilai mereka mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang berkisar antara 75 sampai 97.

B. Pembahasan

Pada sub pembahasan disini peneliti akan membahas mengenai hubungan antara hasil penelitian dengan kerangka teori yang berkaitan disertai argumen yang mendukung. Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian. Dibawah ini akan dijelaskan analisa peneliti tentang “Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa kelas XI Mata Pelajaran Fikih Bab Pernikahan melalui *Outdoor Learning* di MAN Sampang.”

1. Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa kelas XI dalam Pembelajaran Fikih Bab Pernikahan di MAN Sampang

Minat adalah suatu ketertarikan terhadap sesuatu. Sedangkan “belajar adalah suatu usaha untuk mengubah tingkah laku, keterampilan, pengetahuan yang mana semua perubahan tersebut bersifat konstan dan berbekas sebagai hasil dari belajarnya.”⁴² Jadi, minat belajar adalah Minat

⁴²Anggit Grahito Wicaksono, *Belajar dan Pembelajaran* (Surakarta: Unisri Press, 2020), 13.

Belajar adalah suatu kecenderungan hati (perasaan senang, suka, dan perhatian) dalam diri siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Adapun indikator-indikator untuk mengukur minat belajar siswa yaitu: *pertama*, adanya perasaan suka/senang terhadap materi yang telah dijelaskan oleh Guru/pendidik. Maksudnya, siswa akan memiliki perasaan senang atau bahagia ketika sedang mengikuti suatu pembelajaran. *kedua*, siswa tidak memiliki beban ketika belajar. Maksudnya adanya ketertarikan siswa dalam belajar. *ketiga*, siswa ikut aktif saat proses belajar berlangsung. Maksudnya siswa sangat antusias saat mengikuti pembelajaran. *keempat*, siswa selalu memberikan perhatian kepada pendidik ketika beliau sedang menjelaskan. Maksudnya siswa akan fokus penuh kepada pendidik ketika beliau sedang menjelaskan suatu materi pelajaran.⁴³

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Observasi menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas XI MAN Sampang dalam pembelajaran fikih bab pernikahan saat di dalam kelas yaitu kurang tinggi. Hal tersebut dapat dibuktikan ketika pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas, mereka kurang memperhatikan Guru (ada yang berbicara dengan teman sebangku atas nama Zaitun Hanifah, bermain gunting atas nama Sofia, bermain plaster atas nama Nur Laila, dan ada juga menggambar-gambar buku tulis atas nama Moh Tamrin), kurang antusias/aktif saat pembelajaran, dan jenuh. Selain itu ada juga yang bolos atas nama Mohammad Legi XI IPA-3, Wahyu Maulana XI IPA-3, dan

⁴³Sinta Kartika dkk, "Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 120.

Risal Risqiyanto XI IPA-3.⁴⁴ Oleh sebab itu, guru fikih kelas XI MAN Sampang menggunakan *Outdoor Learning* dalam menyampaikan materi pernikahan yang akan dilaksanakan di KUA Sampang.

Ketika pembelajaran fikih bab pernikahan dilaksanakan di KUA, minat belajar siswa kelas XI mengalami peningkatan dibandingkan dengan minat belajar siswa ketika di dalam kelas. Hal ini dapat dibuktikan ketika di KUA, siswa kelas XI khususnya siswa yang awalnya memiliki minat belajar yang kurang tinggi seperti Mohammad Legi XI IPA-3 dan Zaitun Hanifah XI IPS-1 sangat antusias dan aktif mengajukan pertanyaan mengenai materi pernikahan kepada pihak KUA. Selain itu, ketika sesi praktik pernikahan didemostrasikan langsung oleh beberapa siswa kelas XI MAN Sampang terlihat dari ekspresi wajah siswa kelas XI sangat bersemangat dan senang seperti Risal Risqiyanto XI IPA-3 yang biasanya jarang ikut pembelajaran saat di dalam kelas, dia begitu antusias saat praktik pernikahan itu dimulai yang mana dia juga ikut serta dalam praktik tersebut.⁴⁵

Penjelasan dari data temuan yang peneliti peroleh dari observasi tersebut diperkuat oleh data temuan hasil wawancara. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa kelas XI menyatakan bahwa mereka sangat senang ketika pembelajaran fikih bab pernikahan dilakukan di KUA Sampang. Adapun alasan mereka senang yaitu: *pertama*, siswa kelas XI tidak hanya belajar materi pernikahan secara

⁴⁴Observasi, Pembelajaran fikih bab pernikahan ketika dilaksanakan di dalam kelas, (8 dan 11 Februari 2023).

⁴⁵Observasi, *Outdoor Learning* pada pembelajaran fikih bab pernikahan yang dilaksanakan di KUA Sampang, (14 sampai 16 Februari 2023).

teori saja, melainkan juga secara praktik yang mana siswa kelas XI yang mendemonstrasikan praktik pernikahan tersebut dengan panduan dari pihak KUA sebagai penghulu. Adapun pihak KUA yang bertugas sebagai penghulu pada waktu itu yaitu Bapak Abd Salam, Bapak Idrus, dan Bapak Kyai Hasbullah. *kedua*, siswa kelas XI diberikan kebebasan untuk bertanya mengenai materi pernikahan. *ketiga*, waktu pembelajaran yang diberikan oleh KUA Sampang lebih lama dari pada di kelas. Sehingga mereka lebih paham terhadap materi pernikahan.

Berdasarkan penjelasan dari data temuan yang peneliti peroleh dari observasi dan wawancara menjelaskan bahwa dengan adanya *Outdoor Learning* pada pembelajaran fikih bab pernikahan yang dilaksanakan di KUA Sampang memberikan peningkatan terhadap minat belajar siswa kelas XI.

2. **Proses *Outdoor Learning* pada pembelajaran Fikih Bab Pernikahan di MAN Sampang**

Outdoor Learning adalah suatu kegiatan pembelajaran luar kelas yang dilakukan oleh guru fikih kelas XI dalam menyampaikan bab pernikahan di MAN Sampang yang mana siswa kelas XI MAN Sampang nantinya akan diajak bersama-sama untuk belajar di KUA Sampang. Akan tetapi, kegiatan *Outdoor Learning* tersebut dilakukan setelah pembelajaran fikih bab pernikahan telah selesai diajarkan di dalam kelas secara teori. Sedangkan untuk prakteknya akan dilakukan di KUA Sampang. Adapun salah satu tujuan dilakukannya *Outdoor Learning* yaitu agar minat belajar siswa kelas XI MAN Sampang meningkat.

Sebelum proses *Outdoor Learning* pada pembelajaran Fikih bab pernikahan kelas XI dilaksanakan di KUA Sampang, terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu yaitu guru fikih kelas XI melakukan koordinasi kepada pihak KUA Sampang terlebih dahulu, pengetahuan siswa kelas XI dimatangkan terlebih dahulu mengenai materi pernikahan secara agama yang tertera di Buku Pedoman Fikih MA Kemenag RI Tahun 2020, Setelah itu, guru fikih kelas XI meminta surat izin (surat rekomendasi) kepada Kepala MAN Sampang yang nantinya akan diberikan kepada Ibu Laili Asy-Syiqah sebagai petugas KUA Sampang yang menangani bagian informasi. Jika ketiga hal tersebut telah selesai dilakukan, maka siswa kelas XI telah siap untuk melakukan pembelajaran di KUA Sampang.

Adapun untuk proses *Outdoor Learning* pada pembelajaran Fikih bab pernikahan yang dilaksanakan di KUA Sampang, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa kelas XI dan guru fikih kelas XI yang menjelaskan bahwa untuk proses *Outdoor Learning* pada materi pernikahan yaitu *pertama*, guru mengajak siswa pergi ke KUA secara bersama-sama untuk belajar materi pernikahan secara perundang-undangan. Jadi, guru fikih kelas XI MAN Sampang mengajak siswa kelas XI secara bergantian untuk belajar materi pernikahan secara perundang-undangan di KUA. *kedua*, sesampainya disana, siswa diminta untuk duduk dengan tenang. Maksudnya, guru fikih kelas XI mendampingi dan mengawasi siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. *ketiga*, moderator yang merupakan salah satu

anggota penyuluh KUA membuka pembelajaran dengan basmalah. Maksudnya, salah satu penyuluh KUA yang ditugaskan sebagai moderator berfungsi untuk mengatur jalannya pembelajaran fikih bab pernikahan di KUA Sampang. Berhubung *Outdoor Learning* pada pembelajaran fikih bab pernikahan dilaksanakan selama tiga hari, maka moderator yang bertugas pun berbeda-beda. Adapun untuk para moderator yang bertugas pada waktu itu yaitu Bapak Aldi (14 Februari 2023) dan Ibu Laili Asy-Syiqah (15 dan 16 Februari 2023). *keempat*, sambutan-sambutan. Jadi moderator mempersilahkan kepada para pemateri yang juga merupakan pihak KUA untuk memberikan sambutan-sambutan. Adapun isi dari sambutan-sambutan tersebut yaitu ucapan terima kasih guru fikih kelas XI yang telah mengajak siswa kelas XI untuk melakukan pembelajaran fikih bab pernikahan di KUA. *kelima*, penyampaian materi pernikahan yang disampaikan oleh pihak KUA langsung. Maksudnya, materi pernikahan disampaikan oleh pihak KUA yang bertugas sebagai pemateri pada saat itu. Berhubung siswa kelas XI (IPA 1, IPA 2, IPA 3, IPS 1, dan IPS 2) yang belajar ke KUA secara bergantian, Maka pematerinya pun berbeda-beda setiap harinya. Adapun para pemateri yang bertugas pada waktu itu yaitu Bapak Abd Salam (14 Februari 2023), Bapak Rusdi (14 Februari 2023), Ustadzah Shofiya (15 Februari 2023), Bapak Idrus (15 Februari 2023), Bapak Hafidz (16 Februari 2023), dan Bapak Kyai Hasbullah (16 Februari 2023). Sebelum para pemateri menjelaskan mengenai materi pernikahan, mereka menjelaskan terlebih dahulu apa itu KUA. Setelah itu pemateri menjelaskan materi pernikahan secara perundang-undangan,

yang mana di dalamnya menjelaskan mengenai pengertian pernikahan secara undang-undang, syarat-syarat calon pengantin pria dan wanita menurut dasar hukum negara Indonesia, dan lain sebagainya. *keenam*, guru fikih kelas XI mengawasi siswa, sedangkan siswa memperhatikan penjelasan dari pemateri yang bertugas pada saat itu. Maksudnya ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan dari pihak KUA sedangkan guru fikih kelas XI mengawasi siswa kelas XI agar pembelajaran tetap kondusif. *ketujuh*, pemateri membuka sesi tanya jawab. Maksudnya setelah materi pernikahan telah selesai dijelaskan oleh pihak KUA, selanjutnya dibuka sesi tanya jawab untuk memperdalam pengetahuan siswa kelas XI. Yang mana untuk sesi tanya tersebut, semua siswa diberi kebebasan untuk bertanya mengenai materi pernikahan. Adapun untuk nama-nama siswa kelas XI yang bertanya ketika pembelajaran di KUA yaitu Raja Malik Chaniago XI IPA-1, Agus Ali Fahmi XI IPA-1, Ahsanul Imam XI IPA-1, Haniatun Naimah XI IPA-1, Hamdan Isna Rizki Rojbil Khoir XI IPA-1, Raudhia Dina Haqiqi XI IPA-1, Septi Nor Yanto XI IPA-3, Zaitun Hanifah XI IPS-1, Mohammad Legi XI IPA-3, Mohammad Ferdiansyah XI IPS-1, Irmawati XI IPA-3, Moh Ferdi Irwansyah XI IPA-3, Ila Syafitri XI IPA-2, Moh Firman Nofin Al-Multazam XI IPA-2, Aisyatul Fitriyah XI IPS-2, Andre Kul Khoir XI IPS-2, dan Nabila XI IPA-2. *kedelapan*, ketika siswa kelas XI MAN Sampang sudah paham terhadap materi pernikahan secara perundang-undangan, selanjutnya sesi praktik pernikahan yang akan didemonstrasikan langsung oleh beberapa siswa kelas XI yang bersedia dengan dibantu oleh

pemateri. Jadi akan ada sesi praktiknya di akhir pembelajaran. *kesembilan*, penutup yang diakhiri oleh doa. Jadi, salah satu dari pemateri yang merupakan pihak KUA menutup pembelajaran fikih bab pernikahan pada waktu itu dengan pembacaan doa. *kesepuluh*, foto bersama. Maksudnya Setelah pembelajaran fikih bab pernikahan telah ditutup dengan doa, selanjutnya dilakukan foto bersama antara siswa kelas XI, Pihak KUA, Guru Fikih kelas XI, dan Peneliti.

Peneliti juga memperkuat hasil penelitian dari wawancara tersebut dengan observasi. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada 14 Februari sampai 16 Februari menjelaskan bahwa proses *Outdoor Learning* pada pembelajaran fikih bab pernikahan siswa kelas XI yang dilaksanakan di KUA Sampang berjalan dengan lancar. Adapun untuk prosesnya, siswa kelas XI mendengarkan penjelasan dari pihak KUA selaku pemateri sedangkan guru fikih kelas XI bertugas untuk mengawasi siswa kelas XI agar pembelajaran berjalan secara kondusif. setelah penyampaian materi telah selesai, selanjutnya siswa diberikan kebebasan untuk bertanya mengenai materi pernikahan. ketika sesi tanya jawab, siswa kelas sangat aktif dan tidak malu ketika mau bertanya karena pemateri yang bertugas pada waktu itu sangat pandai dalam mencairkan suasana. setelah sesi tanya jawab selesai, siswa kelas XI diminta oleh pihak KUA untuk mempraktikkan langsung cara melakukan pernikahan dengan tujuan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa kelas XI terhadap penjelasan dari pemateri, yang mana untuk praktiknya tersebut dipandu langsung oleh pihak KUA. Jadi untuk pengantin laki-laki,

pengantin perempuan, saksi, dan wali diperankan oleh siswa kelas XI. Sedangkan untuk penghulunya dari pihak KUA. Ketika praktik pernikahan tersebut dilaksanakan, terlihat dari ekspresi siswa kelas XI yang kegirangan dan senang karena mereka bisa mempraktikkan dan melihat langsung cara melakukan pernikahan. Setelah sesi praktik tersebut selesai, siswa kelas XI diminta untuk foto bersama.

Adapun harapan dari Kepala MAN Sampang yaitu semoga metode pembelajaran luar kelas pada pembelajaran fikih bab pernikahan kelas XI yang dilaksanakan di KUA dapat dilanjutkan pada tahun berikutnya karena metode pembelajaran tersebut sangat bagus yang mana di KUA Sampang, siswa kelas XI tidak hanya belajar materi pernikahan secara teori saja melainkan juga secara praktik yang dipandu langsung oleh pihak KUA.

Berdasarkan penjelasan dari data temuan yang peneliti peroleh dari wawancara dan observasi menjelaskan bahwa proses *Outdoor Learning* pada pembelajaran fikih bab pernikahan siswa kelas XI yang dilaksanakan di KUA Sampang berjalan dengan lancar yang mana untuk prosesnya yaitu penyampaian pemateri yang disampaikan oleh pihak KUA yang bertugas pada waktu itu, sesi tanya jawab, sesi praktik, dan foto bersama. Akan tetapi sebelum *Outdoor Learning* tersebut dilaksanakan di KUA Sampang, terdapat beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru fikih kelas XI MAN Sampang terlebih dahulu yaitu melakukan koordinasi kepada pihak KUA Sampang, pengetahuan siswa kelas XI dimatangkan terlebih dahulu mengenai materi pernikahan secara agama yang tertera di Buku Pedoman Fikih MA Kemenag RI Tahun 2020, dan guru fikih kelas XI

meminta surat izin (surat rekomendasi) kepada Kepala MAN Sampang yang nantinya akan diberikan kepada Ibu Laili Asy-Syiqah sebagai petugas KUA Sampang yang menangani bagian informasi. Jika ketiga hal tersebut telah selesai dilakukan, maka siswa kelas XI telah siap untuk melakukan pembelajaran di KUA Sampang.

3. Hasil belajar siswa kelas XI MAN Sampang mengenai pembelajaran Fikih Bab Pernikahan melalui *Outdoor Learning*

Hasil belajar adalah suatu perubahan (kemampuan) yang didapatkan siswa dari kegiatan pembelajaran, yang mana untuk hasil belajar tersebut dapat diamati dan diukur melalui pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa.⁴⁶ Untuk mendapatkan data temuan hasil belajar siswa kelas XI MAN Sampang, maka peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa kelas XI menjelaskan bahwa mereka sangat paham terhadap materi pernikahan yang disampaikan oleh Pihak KUA Sampang, sebab mereka tidak diajarkan secara teori saja melainkan juga secara praktik. Hal itulah yang menyebabkan hasil belajar siswa kelas XI MAN Sampang sangat bagus.

Peneliti memperkuat hasil wawancara tersebut dengan data dokumentasi yang peneliti peroleh dari guru fikih kelas XI MAN Sampang mengenai pembelajaran fikih bab pernikahan melalui *Outdoor Learning*. Setelah peneliti memeriksa hasil belajar mereka secara teliti, ternyata untuk penilaian hasil belajar siswa kelas XI MAN Sampang terdiri dari

⁴⁶Abdulloh dkk, *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 203.

dua penilaian yaitu dinilai dari segi pengetahuan dan keterampilan. Dalam data dokumen tersebut terlihat bahwa nilai siswa kelas XI mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) semua. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami hasil belajar siswa kelas XI tersebut, maka peneliti akan menjelaskan secara rinci mengenai hasil belajar siswa kelas pada pembelajaran fikih bab pernikahan. jadi dalam dokumen hasil belajar siswa kelas XI yang peneliti terima dari Guru Fikih kelas XI dibagi menjadi dua yaitu: *pertama*, untuk penilaian pengetahuan siswa kelas XI sangat bagus yang mana untuk nilai terendah mendapatkan nilai 75 atas nama Risal Risqiyanto XI IPA-3 dan Wahyu Maulana XI IPA-3. Sedangkan nilai tertinggi mendapatkan nilai 97 atas nama Azalia Azzahra XI IPA-1, Ach Fauzul Akbar XI IPS-1, dan Diana Faisah XI IPS-1. *kedua*, untuk penilaian keterampilan siswa kelas XI juga sangat bagus yang mana untuk nilai terendah mendapatkan nilai 80 atas nama Dimas Maulana Akbar XI IPA-3. Sedangkan nilai tertinggi mendapatkan nilai 97 atas nama Haniatun Naimah XI IPA-1.

Berdasarkan penjelasan dari data temuan yang peneliti dapatkan dari wawancara dan dokumentasi menjelaskan bahwa dengan adanya metode pembelajaran luar kelas (*Outdoor Learning*) pada pembelajaran fikih bab pernikahan yang dilaksanakan di KUA Sampang menyebabkan hasil belajar siswa kelas XI MAN Sampang sangat bagus.